

Peningkatan prestasi belajar menulis surat lamaran pekerjaan melalui teknik *modeling*

Retno Koesoemaningtyas

¹SMA Negeri 1 Karanganyar, Trenggalek Indonesia

[*retnok12@gmail.com](mailto:retnok12@gmail.com)



INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 15 Juni 2023

Direvisi : 25 Juni 2023

Disetujui : 30 Juni 2023

Dipublikasi : 30 Juni 2023

Kata kunci:

Peningkatan, Surat lamaran pekerjaan, Modeling.

Keyword:

Improvement, Job application letter, Modeling

ABSTRAK

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah: 1). Mendeskripsikan menulis Surat Lamaran Pekerjaan dengan teknik "Modeling". 2). Mendeskripsikan pelaksanaan metode teknik "Modeling". 3). Mendeskripsikan profesionalisme guru dalam menggunakan metode inovatif dalam pembelajaran menulis Surat Lamaran Pekerjaan. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Pembelajaran Teknik Modeling ini dirancang dalam dua siklus. Hasil evaluasi pada Siklus I menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas menulis Surat Lamaran Pekerjaan sebesar 63,17% dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 48,08%. Hasil Evaluasi pada siklus II nilai rata-rata kelas sebesar 85,5% dengan ketuntasan klasikal sebesar 100%. Nilai rata-rata kelas dari 63,17% meningkat menjadi 85,5% berarti ada peningkatan sebesar 35,35%. Ketuntasan belajar secara klasikal dari 48,08% meningkat menjadi 100% ada Peningkatan sebesar 69,68%. Hal itu berarti bahwa teknik "Modeling" dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Karanganyar tahun pelajaran 2022/2023 dalam menulis Surat Lamaran Pekerjaan berkaitan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang benar dan bahasa baku.

Abstract: The aims of this research are: 1). Describe writing a Job Application Letter with the "Modeling" technique. 2). Describe the implementation of the "Modeling" technique method. 3). Describe the professionalism of teachers in using innovative methods in learning to write Job Application Letters. This study uses a class action research design (CAR). This research method is Classroom Action Research. Learning Modeling Techniques is designed in two cycles. The results of the evaluation in Cycle I showed that the average grade for writing Job Application Letters was 63.17% with a classical completeness level of 48.08%. Evaluation results in cycle II the class average value was 85.5% with classical completeness of 100%. The class average value increased from 63.17% to 85.5%, meaning there was an increase of 35.35%. Classical learning completeness from 48.08% increased to 100% there was an increase of 69.68%. This means that the "Modeling" technique can improve the ability of class XII IPS 1 SMA Negeri 1 Karanganyar in the 2022/2023 academic year in writing Job Application Letters related to school activities with the correct systematics and standard language.

PENDAHULUAN

Pembelajaran tentang kompetensi dasar menulis surat lamaran pekerjaan menuntut kemampuan dan pemahaman siswa tentang sistematika surat lamaran pekerjaan. Di samping itu, juga menuntut kemampuan memahami kebahasaan surat lamaran pekerjaan. Ketiga hal tersebut merupakan unsur pokok dalam menulis Surat Lamaran Pekerjaan. Sistematika Surat Lamaran Pekerjaan merupakan kerangka dasar sebagai acuan dalam menulis Surat Lamaran Pekerjaan. Isi Surat Lamaran Pekerjaan merupakan gagasan peresensi yang dikaitkan dengan sistematika Surat Lamaran Pekerjaan

Ketika mendapat tugas menulis Surat Lamaran Pekerjaan, siswa seharusnya segera dapat menentukan sistematika Surat Lamaran Pekerjaan yang akan ditulis. sistematika Surat Lamaran Pekerjaan itulah yang dijadikan dasar menulis Surat Lamaran Pekerjaan. Akan tetapi pada kenyataannya tidak demikian. Apabila mendapat tugas untuk menulis sistematika Surat Lamaran Pekerjaan, siswa akan terdiam lama. Mereka diam memandangi bukunya seolah-olah pikirannya tertutup. Berkenaan dengan pembelajaran menulis sistematika Surat Lamaran Pekerjaan tersebut guru yang kurang kreatif sering mengambil jalan pintas dengan cara dijadikan tugas rumah. Tugas rumah hanya mengutamakan hasil sedangkan prosesnya bagaimana tentu tidak akan diketahui oleh guru. Menulis Surat Lamaran Pekerjaan yang dikumpulkan itu bisa saja dibuatkan oleh orang lain atau menjiplak Surat Lamaran Pekerjaan yang ditemukan di buku. Padahal guru seharusnya menyadari bahwa proses belajar itu lebih penting daripada hasilnya. Proses pembelajaran yang benar sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajarr.

Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis Surat Lamaran Pekerjaan merupakan indikasi tidak efektifnya pembelajaran. Ketidakefektifan pembelajaran disebabkan kurang tepatnya strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Strategi pembelajaran yang dipakai oleh guru tidak dapat mengembangkan berbagai potensi yang ada pada diri siswa. Guru hanya mengajarkan tentang Surat Lamaran Pekerjaan bukan menulis Surat Lamaran Pekerjaan. Di samping itu, strategi yang dipilih tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan diri secara leluasa.

Pembelajaran menulis Surat Lamaran Pekerjaan dapat berlangsung dengan efektif jika guru dapat menerapkan strategi pembelajaran yang dapat memberikan peluang kepada siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan inovatif. Strategi yang dipilih diharapkan dapat menumbuhkan keyakinan pada siswa bahwa dirinya mampu belajar dengan memanfaatkan potensi yang seluas-luasnya untuk mengeksploitasi bakat bahasanya dalam mengeksplorasi dan mengaktualisasi kemampuan yang dimiliki untuk memperoleh pengalaman belajar yang sebanyak-banyaknya sehingga dapat menguasai bahan ajar dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu mengekspresikan pengetahuan yang dimiliki dengan menilai sebuah cerita pendek yang dibacanya.

Pembelajaran menulis Surat Lamaran Pekerjaan merupakan pembelajaran yang memiliki karakteristik menemukan dan menggunakan sistematika Surat Lamaran Pekerjaan untuk ditanggapi dengan cara mengulas sistematika dan kebahasaan. Dengan bahasa yang baik dan benar tersebut, setiap pembaca surat dapat memahami isi surat secara tepat sesuai dengan yang dimaksudkan oleh penulisnya. Berkenaan dengan karakteristik tersebut dipilih salah satu teknik "Modeling". "Modeling" merupakan rangkaian kegiatan dalam belajar menulis Surat Lamaran Pekerjaan yang memberikan kesempatan lebih besar kepada siswa untuk melakukan proses mencermati, mencari, dan menemukan melalui kegiatan membaca model Surat Lamaran Pekerjaan. Selanjutnya siswa dapat memanfaatkan yang diperoleh dari membaca untuk bahan menulis Surat Lamaran Pekerjaan.

Istilah "Modeling" merupakan proses pembelajaran yang dimulai dengan mengamati Surat Lamaran Pekerjaan yang dijadikan contoh. Kegiatan berlatih dilakukan siswa dengan cara melengkapi Surat Lamaran Pekerjaan yang beberapa bagiannya dirumpangkan. Teknik "Modeling" dalam pembelajaran dibagi menjadi dua tahapan. Tahap pertama mengidentifikasi Surat Lamaran Pekerjaan dengan langkah-langkah: 1) mencermati model untuk mengidentifikasi sistematika Surat Lamaran Pekerjaan, 2) mencari sistematika dan isi Surat Lamaran Pekerjaan, 3) menemukan sistematika dan isi Surat Lamaran Pekerjaan, dan 4) memanfaatkan sistematika dan Surat Lamaran Pekerjaan. Tahap kedua mengidentifikasi Surat Lamaran Pekerjaan yang ditulis sehingga menghasilkan Surat Lamaran Pekerjaan yang sesuai dengan karakteristik Surat Lamaran Pekerjaan dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Mencermati Surat Lamaran Pekerjaan yang ditulis oleh teman terkait dengan sistematika Surat Lamaran Pekerjaan, dan isi; 2) Mencari unsur-unsur Surat Lamaran Pekerjaan yang kurang sesuai untuk dijadikan bahan membuat saran; 3) Menemukan unsur-unsur Surat Lamaran Pekerjaan

yang kurang sesuai untuk dijadikan bahan membuat saran; 4) Memanfaatkan saran dari teman untuk memperbaiki Surat Lamaran Pekerjaan.

"Teknik Modeling" terdiri atas teknik dan modeling. Kata teknik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti cara, jalan, gaya, metode, atau proses. Kata modeling berarti miniatur, tiruan, acuan, cermin, contoh, teladan, model. Teknik modeling merupakan tindakan meniru contoh. Pembelajaran teknik modeling merupakan kegiatan belajar dengan menirukan contoh yang digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran. Istilah modeling merupakan istilah umum untuk menunjukkan terjadinya proses belajar melalui pengamatan dari orang lain dan perubahan yang terjadi karenanya melalui peniruan.

Surat Lamaran Pekerjaan yang telah jadi pun perlu dicermati, dicari, ditemukan, dan dimanfaatkan. Siswa mencermati surat lamaran pekerjaan yang ditulis untuk (1) mencari dan menemukan sistematika yang kurang tepat, (2) isi Surat Lamaran Pekerjaan yang tidak sesuai dengan sistematika Surat Lamaran Pekerjaan, dan (3) bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa baku. Temuan-temuan dari mencermati Surat Lamaran Pekerjaan itu dimanfaatkan untuk memperbaiki Surat Lamaran Pekerjaan sehingga menghasilkan Surat Lamaran Pekerjaan yang sesuai dengan kaidah Surat Lamaran Pekerjaan. Menurut Sudrajat (2008) komponen pembelajaran kontekstual ada tujuh. Ketujuh komponen itu adalah konstruktivisme, inkuiri, questioning, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian yang sebenarnya.

Mengingat pentingnya peningkatan kemampuan menulis Surat Lamaran Pekerjaan pada kelas XII IPS 1, peneliti berupaya mengungkapkan melalui teknik "Modeling" dengan menggunakan kegiatan sekolah sebagai sumber dan bahan belajar. Pengungkapan peningkatan kemampuan menulis Surat Lamaran Pekerjaan ini didasarkan pada inkuiri. Inkuiri yaitu proses pembelajaran didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis, pengetahuan merupakan hasil proses menemukan sendiri bukan pemberitahuan dari pihak luar. Pembelajaran menulis Surat Lamaran Pekerjaan diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar melalui sebuah proses mencermati, mencari, menemukan, dan memanfaatkan. Dengan demikian, pada siswa akan ada kesan yang lebih kuat dan diharapkan bertahan lebih lama.

METODE

Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas dengan judul Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan melalui Teknik "Modeling" ini adalah Siswa Kelas XII IPS 1 Semester 1 Tahun Pelajaran 2022/2023. Jumlah siswa kelas XII IPS 1 semester 1 ini sebanyak 30 orang yang terdiri atas 12 orang laki-laki dan 18 orang perempuan. Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 1 Karang dengan alamat Jalan Raya Trenggalek – Ponorogo Km. 3, Kecamatan Karang, Kabupaten Trenggalek. Pemilihan kelas XII IPS 1 sebagai subjek dalam penelitian ini dikarenakan kemampuan menulis Surat Lamaran Pekerjaan pada kelas ini belum mencapai KKM yang telah ditentukan sebesar 68.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini secara garis besar menggunakan dua instrumen penelitian, yaitu instrumen tes dan instrumen nontes. Instrumen tes berbentuk tugas menulis Surat Lamaran Pekerjaan. Tes menulis Surat Lamaran Pekerjaan digunakan untuk mengukur prestasi siswa dalam menulis Surat Lamaran Pekerjaan dengan sistematika dan isi.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini merupakan deskripsi data selama dan sesudah pembelajaran. Data dalam penelitian ini ada dua yaitu deskripsi nilai siswa, deskripsi aktivitas, dan deskripsi tanggapan siswa terhadap pembelajaran. Data deskripsi nilai dikumpulkan dengan cara melaksanakan tes menulis Surat Lamaran Pekerjaan terhadap siswa kelas XII IPS 1 pada semester 1 tahun pelajaran 2022/2023.

Setelah adanya proses pembelajaran berupa menulis surat lamaran kerja, maka peserta didik akan diberikan tes. Tes ini adalah berupa penilaian dari hasil menulis surat lamaran kerja. Adapun untuk deskripsi dari peran siswa dalam pembelajaran diwujudkan dalam bentuk angket. Angket siswa berisi sejumlah pertanyaan yang harus direspon siswa.

Teknik Analisis Data

Data yang didapatkan dari tes tulis selanjutnya dianalisis dengan menentukan hasil akhir dengan rumus sebagai berikut:

$$NA = \frac{\sum S}{\sum I} \times 100$$

Keterangan :

NA = Nilai akhir

$\sum S$ = Jumlah Skor Siswa

$\sum I$ = Jumlah skor ideal (skor maksimal)

100 = Standar nilai ideal.

Data yang didapatkan selanjutnya dipaparkan secara deskriptif untuk menjelaskan kondisi siswa dalam kegiatan tersebut. Jika nilai rata-rata siswa lebih kecil dari KKM maka kegiatan pembelajaran menulis surat lamaran tersebut belum berhasil. Namun, jika nilai rata-rata sama dengan nilai KKM atau lebih dari nilai KKM maka kegiatan pembelajaran menulis surat lamaran dinyatakan berhasil. Adapun nilai KKM dalam pembelajaran tersebut adalah 68.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kondisi Awal

Pembelajaran tentang kompetensi dasar menulis Surat Lamaran Pekerjaan tersebut menuntut kemampuan siswa untuk dapat menentukan sistematika dan isi Surat Lamaran Pekerjaan. Kedua hal tersebut merupakan unsur pokok dalam menulis Surat Lamaran Pekerjaan. Ketika mendapat tugas menulis Surat Lamaran Pekerjaan, siswa seharusnya segera mencari dan dapat menentukan sistematika Surat Lamaran Pekerjaan. Sistematika itulah yang akan digunakan sebagai dasar kegiatan selanjutnya yaitu menentukan ragam bahasa. Akan tetapi pada kenyataannya tidak demikian. Apabila mendapat tugas untuk mencari sistematika Surat Lamaran Pekerjaan, siswa akan terdiam lama dan tampak sangat gelisah. Bila dibiarkan berlarut-larut, dalam dua jam pelajaran pun banyak siswa yang tidak menemukan sistematika tersebut.

Berkenaan dengan pembelajaran menulis Surat Lamaran Pekerjaan tersebut guru yang kurang kreatif dalam upaya mengatasi kesulitan siswa dalam menulis Surat Lamaran Pekerjaan sering mengambil jalan pintas dengan cara dijadikan tugas rumah. Dengan dijadikan tugas rumah, guru beranggapan bahwa tugas guru sudah selesai. Guru yang selalu menjadikan hal-hal sulit sebagai tugas rumah lupa bahwa tugas pokok guru adalah mendidik, mengajar, dan melatih. Yang harus selalu diingat oleh seorang guru bahwa tugas rumah hanya mengutamakan hasil sedangkan prosesnya bagaimana tentu tidak akan diketahui oleh guru. Surat Lamaran Pekerjaan yang dikumpulkan itu bisa saja dibuatkan oleh orang lain atau menjiplak Surat Lamaran Pekerjaan yang ditemukan di buku-buku atau Surat Lamaran Pekerjaan.

Berdasarkan hasil penilaian terhadap karya siswa diperoleh nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 50 dengan rata-rata sebesar 63,50. Dari 30 siswa kelas XII IPS 1 yang tuntas sebanyak 10 anak dengan persentase sebesar 33,33%. Siswa yang tidak tuntas sebanyak 20 anak dengan persentase sebesar 66,66%. Secara klasikal persentase ketuntasan belum mencapai indikator. Menyadari akan kelemahan dan ketidakberhasilan dalam pembelajaran itu, peneliti mencoba untuk mengubah teknik pembelajaran dengan mengaktifkan siswa melalui kegiatan memvariasikan sumber belajar dan bahan ajar terkait dengan menulis Surat Lamaran Pekerjaan. Dengan demikian diharapkan siswa dapat aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran sehingga dapat tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Siklus I

Pengamatan

Pengamatan kegiatan pembelajaran menulis Surat Lamaran Pekerjaan dengan teknik "Modeling" dilaksanakan saat pelaksanaan penelitian yaitu pada proses pembelajaran untuk kegiatan inti.

Pengamatan dilakukan oleh peneliti dalam rangka menyusun catatan lapangan. Catatan lapangan disusun untuk menyusun refleksi pembelajaran. Sedangkan yang diamati adalah proses pembelajaran yaitu kegiatan siswa dalam mencermati, menemukan, dan memanfaatkan sistematika dan isi Surat Lamaran Pekerjaan. Pengamatan dititikberatkan pada kegiatan inti pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan yang diamati adalah kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama dan pada pertemuan kedua.

Refleksi

Hasil Evaluasi

Evaluasi hasil menulis Surat Lamaran Pekerjaan dilaksanakan setelah siswa menulis dan merevisi Surat Lamaran Pekerjaan. Penilaian terhadap hasil menulis Surat Lamaran Pekerjaan pada siklus I diperoleh nilai siswa seperti tertera pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Hasil Evaluasi Menulis Surat Lamaran Pekerjaan pada Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Rata-rata	N X R	Persentase	Keterangan
1	71-80	7	76	529	23,33	Tuntas
2	61-70	14	66	917	46,67	Tidak Tuntas
3	51-60	4	55	222	13,33	Tidak Tuntas
4	41-50	5	45	228	16,67	Tidak Tuntas
Jumlah		30		1.895	100	
Rata-Rata				63,17		

Tabel 4.1 tersebut merupakan hasil penilaian terhadap Surat Lamaran Pekerjaan yang ditulis siswa. Hasil penilaian dalam menulis Surat Lamaran Pekerjaan dengan teknik "Modeling" pada siklus I adalah nilai tertinggi 78 dan nilai terendah 40. Adapun rincian nilai seperti berikut ini. 1) Siswa yang memperoleh nilai 71-80 sebanyak 7 anak (23,33% , 2) Siswa yang memperoleh nilai 61-70 sebanyak 14 anak (46,67%), Siswa yang memperoleh nilai 51-60 sebanyak 4 anak (13,33%), dan 4) Siswa yang memperoleh nilai 41-50 sebanyak 5 anak (16,67%). Nilai rata-rata kelas sebesar 63,17 dengan tingkat ketuntasan 23,33%. Berdasarkan data ini dikemukakan hal-hal sebagai berikut ini: A). Skenario pembelajaran dapat berlangsung sesuai yang diharapkan dan dapat dipakai siklus berikutnya. B). Diskusi siswa belum terlaksana secara maksimal karena masih ada siswa yang kurang aktif dalam berdiskusi sehingga perlu adanya motivasi. C). Guru terlalu terburu-buru dan terlalu serius/tegang sehingga siswa merasa kurang nyaman dalam belajar. Suasana kelas menjadi kurang kondusif untuk para siswa. D). Siswa yang tuntas belajar secara individu ada 7 anak (23,33%), secara klasikal belum tuntas. E). Nilai rata-rata kelas belum mencapai KKM 68, nilai rata-rata belum mencapai indikator yang ditetapkan yaitu 68. F). Penelitian ini perlu dilanjutkan ke siklus II untuk kompetensi dasar menulis Surat Lamaran Pekerjaan dengan bahan pokok masalah yang berkaitan dengan kegiatan sekolah.

Siklus II

Pengamatan

Pengamatan kegiatan pembelajaran menulis Surat Lamaran Pekerjaan dengan teknik "Modeling" dilaksanakan saat pelaksanaan penelitian yaitu pada proses pembelajaran untuk kegiatan inti. Pengamatan dilakukan oleh peneliti dalam rangka menyusun catatan lapangan. Catatan lapangan disusun untuk menyusun refleksi pembelajaran. Sedangkan yang diamati adalah proses pembelajaran yaitu kegiatan siswa dalam mencermati, menemukan, dan memanfaatkan sistematika dan isi Surat Lamaran Pekerjaan. Pengamatan dititikberatkan pada kegiatan inti pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan yang diamati adalah kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama dan pada pertemuan kedua.

Refleksi

Hasil Evaluasi

Evaluasi hasil menulis resensi dilaksanakan setelah siswa menulis dan merevisi Surat Lamaran Pekerjaan. Penilaian terhadap hasil menulis Surat Lamaran Pekerjaan pada siklus I diperoleh nilai siswa seperti tertera pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Hasil Evaluasi Menulis Surat Lamaran Pekerjaan pada Siklus II

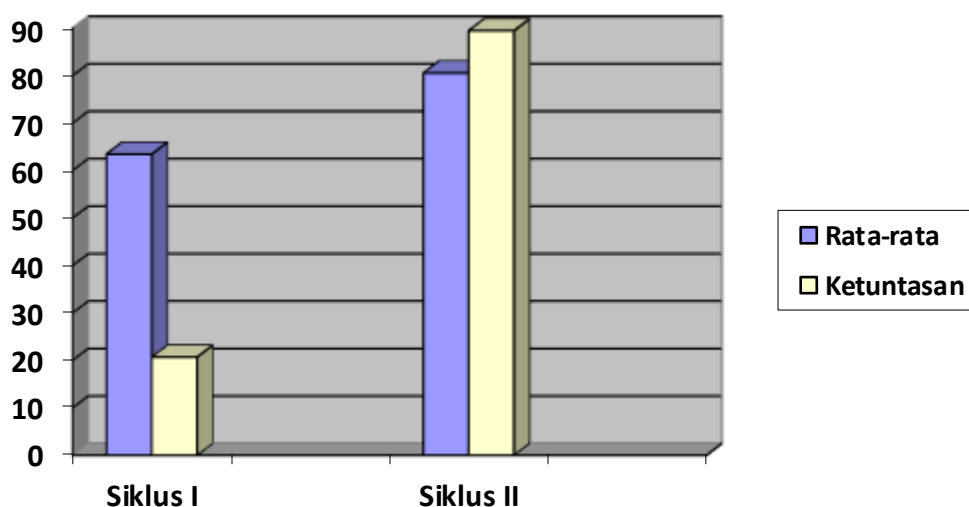
No	Nilai	Frekuensi	Rata-rata	N X R	Persentase	Keterangan
1	91-100	11	96	1051	36,67	Tuntas
2	81-90	11	86	941	36,67	Tuntas
3	71-80	5	76	378	16,6	Tuntas
4	61-70	3	66	197	10	Tidak Tuntas
Jumlah		30	85,5	2526		

Tabel 4.2 tersebut merupakan hasil penilaian terhadap Surat Lamaran Pekerjaan yang ditulis siswa. Hasil penilaian dalam menulis Surat Lamaran Pekerjaan dengan teknik “Modeling” pada siklus II adalah nilai tertinggi 98 dan nilai terendah 68. Adapun rincian nilai seperti berikut ini. 1) Siswa yang memperoleh nilai 91-100 sebanyak 11 anak (36,67%). 2) Siswa yang memperoleh nilai 81-90 sebanyak 11 anak (36,67%), 3) Siswa yang memperoleh nilai 71-80 sebanyak 5 anak (16,6%) dan 4) Siswa yang memperoleh nilai 61-70 sebanyak 3 anak (10%). Nilai rata-rata kelas sebesar 85,5 dengan tingkat ketuntasan 86,28%. Berdasarkan data ini dikemukakan hal-hal sebagai berikut ini: a).Skenario pembelajaran dapat berlangsung sesuai yang diharapkan. b).Diskusi siswa terlaksana secara maksimal karena siswa aktif dalam berdiskusi. c).Nilai rata-rata kelas sebesar 85,4 sudah mencapai indikator yaitu sama dengan KKM 68. d).Siswa yang tuntas belajar secara individu ada 30 anak (86,28%), secara klasikal telah tuntas,

PEMBAHASAN

Keberhasilan pembelajaran menulis Surat Lamaran Pekerjaan dengan memperhatikan sitematika dan isi dengan teknik “Modeling” dengan bahan dan sumber belajar kegiatan sekolah sudah baik. Keberhasilan siswa tersebut didasarkan pada hasil pengamatan terhadap berlangsungnya proses pembelajaran yang berkenaan dengan kegiatan guru maupun kegiatan siswa. Di samping itu, juga dapat diketahui dari penilaian terhadap Surat Lamaran Pekerjaan yang dihasilkan oleh siswa. Keberhasilan tersebut dapat diketahui dari adanya peningkatan nilai. Peningkatan nilai dapat diketahui dengan cara membandingkan hasil penilaian Surat Lamaran Pekerjaan pada Siklus I dan hasil penilaian Surat Lamaran Pekerjaan pada Siklus II. Perbandingan nilai siswa Siklus I dengan nilai siswa pada Siklus II dapat dilihat pada Diagram 4.1 berikut ini.

Berdasarkan diagram 4.1 tersebut, dapat dinyatakan bahwa telah terjadi peningkatan hasil penilaian prestasi menulis Surat Lamaran Pekerjaan. Nilai rata-rata pada siklus I sebesar 63,17% dan nilai rata-rata pada siklus II 85,5%. Ada peningkatan nilai rata-rata 35,35%. Jumlah siswa yang tuntas belajar dalam menulis Surat Lamaran Pekerjaan dari 7 anak (23.33%) meningkat menjadi 30 anak (100%). Di samping itu, peningkatan hasil pembelajaran menulis Surat Lamaran Pekerjaan tersebut juga ditandai dengan peningkatan nilai rata-rata kelas.



Gambar 1. Perbandingan Hasil Evaluasi Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Siklus I dengan Siklus II

SIMPULAN

Berdasar hasil penelitian tindakan kelas yang sudah dilakukan sebanyak dua siklus, dapat disimpulkan: Hasil evaluasi pada Siklus I menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas menulis Surat Lamaran Pekerjaan sebesar 63,17% dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 48,08%. Hasil Evaluasi pada siklus II nilai rata-rata kelas sebesar 85,5% dengan ketuntasan klasikal sebesar 100%. Nilai rata-rata kelas dari 63,17% meningkat menjadi 85,5% berarti ada peningkatan sebesar 35,35%. Ketuntasan belajar secara klasikal dari 16,60% meningkat menjadi 86,28% ada Peningkatan sebesar 69,68%. Hal itu berarti bahwa teknik "Modeling" dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Karangasah tahun pelajaran 2022/2023 dalam menulis Surat Lamaran Pekerjaan *berkatitan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang benar dan bahasa baku.*

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SMA dan MTs*. Jakarta: Binatama Raya.
- Feist Jess dan Feist J. Gregory. 2008. *Theories of Personality*. Alih Bahasa (2008) Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosidi, Imron. 2009. *Menulis Siapa Takut?*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*. Jakarta: Kencana.
- Slavin, Robert E. 2008. *Cooperative Learning (Terjemahan)*. Bandung: Nusa Media
- Soedjito. 2005. *Surat Menyurat Resmi Bahasa Indonesia*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Soedjito. 2010. *Terampil Menulis Surat Resmi*. Jakarta: Prestasi Pustaka Rahayu
- Sudrajat, Akhmad. 2008. *Pembelajaran Kontekstual*. (Online) <http://ahmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/29>, 20 Januari 2009.
- Trianto. 2008. *Mendesain Pembelajaran Kontekstual (Kontextual Teaching and Learning) di Kelas*. Surabaya: Prestasi Pustaka.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.